

## Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Motivasi dan Lingkungan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Tenun Ikat Desa Troso Jepara

Jurais Aditya Vicky Nugroho<sup>1</sup>, Eko Nur Fu'ad<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Manajemen/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia

\*email: ekonfuad@unisnu.ac.id

### ABSTRACT

*This study aims to determine and analyze entrepreneurial characteristics, motivation and business environment on business success. The object of research is the Troso Jepara Village Ikat Weaving Business, and the subject in this study is the Troso Jepara Village Ikat Weaving Entrepreneur. The research sample was taken randomly as many as 88 entrepreneurs of weaving ikat Troso Jepara Village. The results showed that partially there was a significant positive influence between entrepreneurial characteristics and motivation on business success, but the business environment was not proven to have an effect on business success.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis karakteristik wirausaha, motivasi dan lingkungan usaha terhadap keberhasilan usaha. Objek penelitian adalah Usaha Tenun Ikat Desa Troso Jepara, dan subjek dalam penelitian ini adalah Pengusaha Tenun Ikat Desa Troso Jepara. Sampel penelitian diambil secara acak sejumlah 88 pengusaha tenun ikat Desa Troso Jepara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara karakteristik wirausaha dan motivasi terhadap keberhasilan usaha, akan tetapi lingkungan usaha tidak terbukti berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

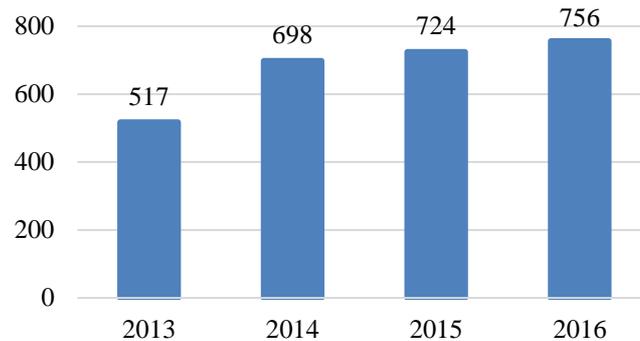
### Kata Kunci:

Karakteristik wirausaha; motivasi; lingkungan usaha; keberhasilan usaha

## PENDAHULUAN

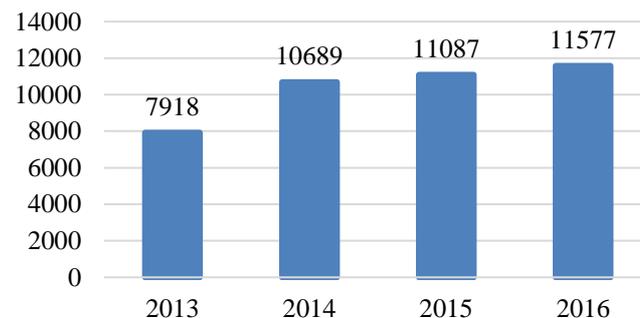
Tenun Ikat Troso merupakan sentra kerajinan tenun yang terletak di Desa Troso Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara. Keberadaan industri tenun ikat mampu meningkatkan perekonomian di Desa Troso. Selain itu industri kreatif ini juga menyerap sumber daya manusia dari Desa Troso. Oleh karena itu keberadaan tenun ikat ini perlu diperhatikan dan dikembangkan yang berguna untuk meningkatkan perekonomian Desa Troso tersebut. Penelitian ini dilakukan di Desa Troso Pecangaan Jepara, Adapun yang diteliti yaitu para pengusaha yang mempunyai kriteria sukses. Tenun Ikat Desa Troso pada masa dahulu mampu meningkatkan perekonomian di Jepara khususnya Desa Troso.

Akan tetapi di beberapa tahun terakhir ini Tenun Troso mengalami penurunan drastis pada volume penjualan dan membuat peneliti ingin melakukan penelitian untuk menganalisis turunnya volume penjualan tersebut. Tenun Ikat Troso banyak sekali peminatnya dari kalangan orang dewasa maupun anak muda. Adapun hal yang menyakinkan peneliti menjadikan Usaha Tenun Ikat Troso sebagai objek penelitian didukung oleh data dari Badan Pusat Statistik Jepara sebagaimana ditunjukkan pada gambar 1.



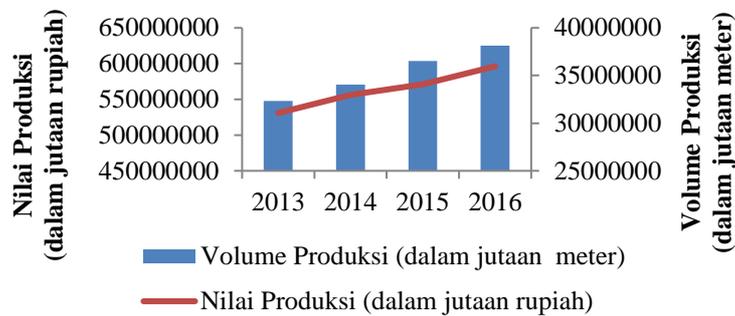
**Gambar 1. Unit Usaha Tenun Ikat Jepara**  
Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 1 menunjukkan bahwa dari tahun 2013 sampai 2016 terus mengalami kenaikan jumlah unit usahanya. Hal tersebut dikarenakan para masyarakat menilai bahwa dengan membuka usaha Tenun Ikat dapat meningkatkan perekonomian.



**Gambar 2. Jumlah Tenaga Kerja**  
Sumber: Badan Pusat Statistik

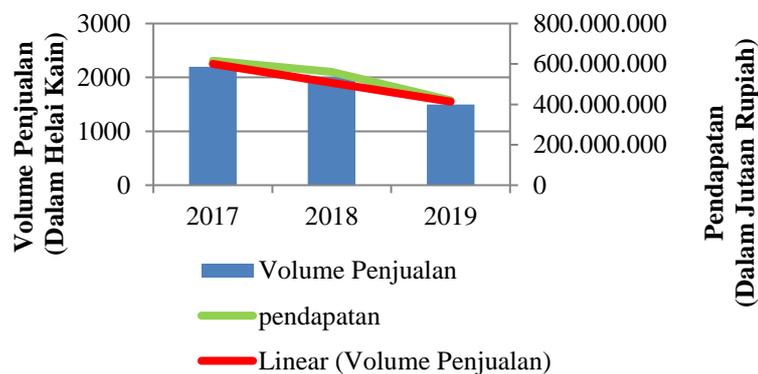
Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dalam usaha Tenun Ikat tentunya sangat banyak. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 2 yang menunjukkan adanya peningkatan jumlah tenaga kerja di setiap tahunnya, hal tersebut terjadi karena beriringan dengan semakin banyaknya unit usaha.



**Gambar 3 Volume Produksi dan Nilai Produksi**

Sumber: Badan Pusat Statistik

Volume produksi Tenun Ikat Troso dari tahun 2013 sampai 2016 mengalami kenaikan yang signifikan setara dengan jumlah unit usaha dan tenaga kerja yang juga mengalami kenaikan disetiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari Gambar 3. Seiring dengan terus meningkatnya nilai produksi dan volume produksi dari tahun 2013-2016 dan munculnya beberapa kawasan pabrik yang ada di Jepara mengakibatkan adanya gejala-gejala permasalahan yang timbul bagi industri Tenun Ikat Troso diantaranya: berkurangnya jumlah tenaga kerja pada industri Tenun Troso dikarenakan para tenaga kerja lebih memilih untuk keluar dan bekerja di pabrik (garmen) yang faktor utamanya adalah ketertarikan untuk mendapatkan gaji yang lebih tinggi. Selain adanya kawasan pabrik yang memicu terjadinya masalah ada pula karyawan yang sudah berpengalaman lebih memilih untuk keluar dari perusahaan dan kemudian mendirikan usaha Tenun Ikat sendiri. Selain itu, permasalahan utama yang menyangkut dengan keberhasilan usaha dan volume penjualan dan pendapatan dikarenakan pesanan yang didapatkan para pengusaha tidak dapat merata secara menyeluruh. Maka dari itu dengan adanya fenomena belum tercapainya target volume penjualan dan pendapatan membuat peneliti yakin untuk meneliti usaha Tenun Ikat Troso tersebut. Dapat dilihat dari data yang peneliti dapatkan melalui wawancara terhadap 5 pengusaha Tenun Ikat Troso sebagaimana ditunjukkan pada gambar 4.



**Gambar 4 Volume Pejualan dan Pendapatan Pengusaha Tenun Ikat Troso**

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan Gambar 4 dapat dilihat bahwa volume penjualan dan pendapatan pada tahun 2017-2019 mengalami penurunan yang cukup signifikan dikarenakan banyaknya pengusaha baru dari tahun sebelumnya yang mengakibatkan adanya persaingan dalam melakukan penawaran produk kepada para konsumen sehingga ada beberapa pengusaha yang mengalami permasalahan. Barang produksi ditahun sebelumnya belum terjual dan masih menumpuk pada tahun 2017-2019 disebabkan banyaknya pengusaha baru dan menimbulkan persaingan dalam penjualan yang mengakibatkan penjualan tidak bisa sama rata.

Penelitian ini sesuai dengan teori ketidaksesuaian yang dikemukakan oleh Porter dalam Diwyarthi (2022:138). Porter mengukur keberhasilan usaha seseorang dengan membandingkan selisih antara apa yang diharapkan dengan kenyataan yang dirasakan. Ditambahkan oleh Locke (dalam Diwyarthi, 2022:138) bahwa pengusaha akan merasakan keberhasilan apabila kondisi faktual sesuai dengan kondisi yang diinginkan. Semakin sesuai antara kondisi faktual dan kondisi yang diinginkan, maka akan semakin tinggi tingkat keberhasilan usahanya. Teori harapan yang dinyatakan oleh Victor H. Vroom (dalam Danumiharja, 2014) menyatakan bahwa motivasi menjadi sebab timbulnya keinginan seseorang untuk mencapai sesuatu yang mempunyai keinginan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dari kedua teori tersebut sangat cocok untuk dihubungkan dengan permasalahan yang ada pada usaha Tenun Ikat Desa Troso yaitu harapannya peningkatan volume produksi sehingga mencapai keberhasilan usaha namun kenyataannya justru sebaliknya yakni kenaikan volume produksi tidak dapat diimbangi dengan volume penjualan yang menurun seperti data pendukung penelitian pada Gambar 3 dan Gambar 4.

Meredith (dalam Sumarsono, 2021:68) mengemukakan bahwa pada intinya setiap manusia memiliki karakteristik wirausaha, yakni inovatif dan kreatif. Akan tetapi tidak semua orang yang inovatif dan kreatif bisa dikatakan sebagai wirausaha. Wirausaha adalah setiap orang yang mempunyai tekad kuat untuk menghasilkan suatu hal yang berbeda, yang mempunyai daya tarik tersendiri, bukan hanya meniru apa yang sudah dilakukan orang lain. Pada penelitian yang dilakukan oleh Almaidah & Enderwati (2019) menyatakan bahwa hasilnya karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Widjaja (2022), menyatakan bahwa hasilnya karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ependi & Winarso (2019), menyatakan bahwa variable karakteristik wirausaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Berangkat dari perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis:

H1: Karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha

Motivasi adalah keinginan pribadi yang terdapat pada diri seseorang yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat mencapai tujuan (Oktiani dalam Mardia, 2021:46). Motivasi juga dapat diartikan sebagai suatu hal yang menjadi pendorong kegiatan individu. Artinya keinginan apa saja yang dapat menggerakkan individu untuk melakukan suatu hal yang menurutnya baik untuk dilakukan. Setiap orang mempunyai motivasi berwirausaha yang berbeda-beda disebabkan ketergantungan terhadap apa yang diinginkan oleh setiap individu yang bersangkutan. Sarosa (dalam Mardia, 2021:46) menyatakan bahwa motivasi adalah suatu keinginan yang ada dalam diri seseorang untuk mendorong individu lain untuk melakukan sesuatu, salah satunya menjadi *young entrepreneur*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Farida & Widayanti (2015) menyatakan bahwa hasilnya Motivasi, Kemampuan Kerja, dan Jiwa Wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan Usaha. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nagel & Suhartatik (2022) menyatakan bahwa variabel Motivasi, Kompetensi Kewirausahaan, kreativitas berpengaruh dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzani & Siswati (2020) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Motivasi bisa dikatakan menjadi faktor pendorong untuk keberhasilan usaha. Adapun faktor lain seperti lingkungan usaha juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha karena faktor ini bisa menjadikan masalah jika tidak terstruktur dengan baik. Berdasarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis:

H2: Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha

Kotler & Susanto (2001) menyatakan bahwa lingkungan usaha dibagi menjadi dua, yaitu lingkungan eksternal (lingkungan mikro) dan lingkungan internal (lingkungan makro). Lingkungan eksternal (lingkungan makro) mengidentifikasi peluang dan ancaman perusahaan sedangkan lingkungan internal (lingkungan mikro) adalah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan. Lingkungan eksternal meliputi lingkungan ekonomi, lingkungan sosial, politik dan hukum, sedangkan lingkungan mikro meliputi pelanggan dan pesaing. Pada penelitian yang dilakukan oleh Alinda (2017) hasilnya menyatakan bahwa Partisipasi Anggota, Lingkungan Usaha dan Struktur Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Gemina (2020) menyatakan bahwa hasilnya Lingkungan Usaha dan Partisipasi Anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Gemina & Harini (2021) menyatakan bahwa variabel Lingkungan Usaha, Manajemen Usaha, Kreativitas dan Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh AraItto (2015) menyatakan bahwa lingkungan usaha tidak

berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha. Berangkat dari perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis:

H3: Lingkungan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan di Desa Troso, Kecamatan Pecangan, Kabupaten Jepara yang merupakan sentra penghasil tenun ikat ternama di Jawa Tengah. Pengusaha tenun ikat Troso sejumlah 724 unit usaha menjadi populasi penelitian. Pengambilan data penelitian menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 88 orang pengusaha tenun ikat Troso sebagai responden yang dipilih secara acak dengan memperhatikan beberapa kriteria sampel.

Pengujian data penelitian ini menggunakan alat olah data *Partial Least Square* yang terdiri dari *outer model* dan *inner model*. *Outer model* digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas dilihat dari (*convergent validity* dan *discriminant validity*). Sedangkan *inner model* digunakan untuk menguji koefisien determinasi atau *R-square*. *Effect size (f)*, dan pengujian hipotesis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengujian *Outer Model***

#### **1. Uji Validitas dengan Nilai *Loading Factor***

Evaluasi *outer loading* dilakukan dengan melihat nilai *loading factor*. Nilai *loading factor* diatas 0,7 dikatakan sebagai nilai pengukuran yang ideal dan valid sebagai indikator yang mengukur konstruk. Akan tetapi untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai *loading* 0,6 masih bisa diterima atau cukup memadai (Chin dalam Ghozali & Latan, 2014:74).

Berdasarkan pengujian *outer model* menggunakan nilai *loading factor* diperoleh hasil bahwa nilai *loading factor* untuk indikator variabel keberhasilan usaha nomor 1 bernilai kurang dari 0,6 sehingga di-drop dari model. Setelah dilakukan proses *Calculate* ulang, maka diperoleh nilai sebagaimana tabel 1, dimana *loading factor* masing-masing indikator variabel bernilai lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk adalah valid. Hal ini sesuai dengan pendapat Chin (dalam Ghozali & Latan, 2014:74) menyatakan bahwa pada penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai *loading* 0,6 masih bisa diterima atau cukup memadai.

**Tabel 1. Nilai *Loading Factor***

	KW (X1)	M (X2)	LU (X3)	KU (Y)
KW.1	0,773			
KW.2	0,848			
KW.3	0,695			
KW.4	0,747			
KW.5	0,682			
M.1		0,723		
M.2		0,746		
M.3		0,746		
M.4		0,819		
M.5		0,770		
LU.1			0,672	
LU.2			0,861	
LU.3			0,942	
KU.2				0,603
KU.3				0,678
KU.4				0,813
KU.5				0,820

*Sumber: Data primer yang diolah, 2023*

## 2. Uji Validitas dengan Nilai *Discriminant Validity*

Pengujian *Discriminant validity* dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari variabel laten berbeda dengan variabel yang lainnya. Model dapat dikatakan mempunyai *discriminant validity* yang baik jika masing-masing *nilai loading* pada setiap variabel mempunyai nilai yang lebih tinggi dari nilai *loading factor* lainnya terhadap variabel yang lain.

**Tabel 2. Nilai *Discriminant Validity (Cross Loading)***

	KW (X1)	M (X2)	LU (X3)	KU (Y)
KW.1	0,773	0,145	0,137	0,245
KW.2	0,848	0,169	0,253	0,328
KW.3	0,695	0,023	0,213	0,122
KW.4	0,747	0,156	0,011	0,213
KW.5	0,682	0,128	0,026	0,101
M.1	0,003	0,723	0,023	0,476
M.2	0,068	0,746	0,040	0,448
M.3	0,121	0,746	0,115	0,507
M.4	0,192	0,819	0,239	0,744
M.5	0,225	0,770	0,223	0,724
LU.1	-0,062	0,021	0,672	0,060
LU.2	0,138	0,204	0,861	0,182
LU.3	0,230	0,179	0,942	0,302
KU.2	0,251	0,471	0,107	0,603
KU.3	0,207	0,538	0,174	0,678
KU.4	0,166	0,659	0,235	0,813
KU.5	0,300	0,637	0,233	0,820

*Sumber: Data primer yang diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa pengujian *cross loading* untuk seluruh indikator variabel karakteristik wirausaha (KW.1 sampai dengan KW.5) mendominasi atau memiliki nilai *discriminant validity* tertinggi jika dibandingkan dengan nilai *discriminant validity* indikator variabel lainnya. Demikian juga pengujian *cross loading* indikator variabel motivasi, lingkungan usaha, dan keberhasilan usaha, keseluruhannya memiliki nilai tertinggi dari indikator variabel lainnya, sehingga dapat disimpulkan keseluruhan indikator variabel yang digunakan dalam model dinyatakan valid.

### 3. Uji Reliabilitas dengan *Composite Reliability*

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian menggunakan *composite reliability* dengan menggunakan ketentuan bahwa suatu konstruk dikatakan *reliabel* jika nilai *composite reliability* di atas 0,70.

**Tabel 3. Nilai *Composite Reliability***

<i>Composite Reliability</i>	
KW (X1)	0,866
M (X2)	0,873
LU (X3)	0,869
KU (Y)	

*Sumber: Data primer yang diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa nilai *composite reliability* variabel independen yang digunakan dalam model penelitian (karakteristik wirausaha, motivasi, dan lingkungan usaha) seluruhnya memiliki nilai lebih dari 0,7 dapat diartikan bahwa seluruh variabel dinyatakan *reliabel*.

### 4. Uji Reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha*

Pengujian reliabilitas menggunakan nilai *cronbach's alpha* dengan menggunakan ketentuan bahwa jika nilai *cronbach's alpha* suatu konstruk mempunyai diatas 0,6, maka dinyatakan reliabel.

**Tabel 4. Nilai *Cronbach's Alpha***

<i>Cronbach's Alpha</i>	
KW (X1)	0,815
M (X2)	0,823
LU (X3)	0,809
KU (Y)	

*Sumber: Data primer yang diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan bahwa nilai *cronbach's alpha* variabel independen yang digunakan dalam model penelitian (karakteristik wirausaha, motivasi, dan lingkungan usaha) seluruhnya memiliki nilai lebih dari 0,6 dapat diartikan bahwa seluruh variabel dinyatakan *reliabel*.

### Pengujian *Inner Model*

#### 1. Nilai *R-Square*

*R-Square* dapat digunakan sebagai alat pengujian model struktural, dilakukan dengan melihat nilai *R-Square* keberhasilan usaha sebagai variabel endogen, sebagai kekuatan prediksi dari model struktural.

**Tabel 5. Nilai *R-Square***

	<i>R-Square</i>	<i>Adjusted R-Square</i>
KU (Y)	0,664	0,652

*Sumber: Data primer yang diolah, 2023*

Berdasarkan Tabel 5, nilai *R-Square* variabel keberhasilan usaha sebesar 0,664. Hal ini berarti variabel laten karakteristik wirausaha, motivasi dan lingkungan usaha dapat memprediksi keberhasilan usaha sebesar 66,4%, sedangkan sisanya sebesar 33,6% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

#### 2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai signifikansi antar konstruk, *t*-statistik, dan *p-values*. Dengan cara tersebut, maka estimasi pengukuran-pengukuran dan *standar error* tidak lagi dihitung dengan asumsi statistik, tetapi didasarkan pada observasi empiris. Dalam penelitian ini menggunakan metode *resampling bootstrap*, hipotesis diterima jika nilai signifikansi *t-statistik* > 1,664 atau nilai *p-values* < 0,05, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, demikian sebaliknya.

**Tabel 6. Nilai *Total Effect***

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P-Values
KW -> KU	0,153	0,166	0,066	2,309	0,011
M -> KU	0,747	0,747	0,064	11,716	0,000
LU -> KU	0,094	0,109	0,074	1,270	0,102

*Sumber: Data primer yang diolah, 2023*

### Uji Hipotesis 1

Pengujian hipotesis 1, dilakukan dengan melihat nilai t-statistik KW  $\rightarrow$  KU sebesar  $2,309 > t\text{-tabel } 1,664$  dan nilai *P-Values*  $0,011 < \text{nilai alpha } 0,05$ . Sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “Karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha” **diterima**.

Karakteristik wirausaha yang baik sangat berpengaruh pada kepercayaan diri seorang pengusaha dalam menjalankan usahanya, sehingga dalam diri pengusaha tersebut merasakan keberhasilan dalam menjalankan usahanya. Hal ini tentu akan memiliki dampak pada *output* perusahaan yang semakin meningkat. Sehingga dari hasil pengujian hipotesis tersebut dapat dinyatakan bahwa semakin baik karakteristik wirausaha maka semakin tinggi tekad untuk mencapai keberhasilan usaha.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi (2022), Tupamahu (2021) dan Islam (2011) yang mengatakan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Akan tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian oleh Siliton (2022) hasilnya karakteristik wirausaha berpengaruh tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha.

### Uji Hipotesis 2

Pengujian hipotesis 2, dilakukan dengan melihat nilai t-statistik M  $\rightarrow$  KU sebesar  $11,716 > t\text{-tabel } 1,664$  dan nilai *P-Values*  $0,000 < \text{nilai alpha } 0,05$ . Sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “Motivasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha” **diterima**.

Motivasi untuk mencapai suatu kebutuhan yang tinggi sangat berpengaruh terhadap pengusaha dalam menjalankan usahanya, sehingga dalam diri pengusaha tersebut merasakan keberhasilan dalam menjalankan usahanya. Kesimpulan yang bisa diambil bahwa faktor untuk memenuhi kebutuhan dapat memicu motivasi pengusaha supaya dapat mencapai keberhasilan usaha di bidang industri tenun ikat Desa Troso. Sehingga dari hasil pengujian hipotesis tersebut dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi motivasi untuk mencapai akan kebutuhan maka semakin tinggi tekad untuk mencapai keberhasilan usaha.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Endarwati (2019), Farida & Widayanti (2015) dan Nagel & Suhartatik (2022), yang mengatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Akan tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian oleh Ardiyanti & Mora, (2019) hasilnya berpengaruh tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha.

### Uji Hipotesis 3

Pengujian hipotesis 3, dilakukan dengan melihat nilai t-statistik LU -> KU sebesar  $1,270 < t\text{-tabel } 1,664$  dan nilai *P-Values*  $0,102 >$  nilai alpha  $0,05$ . Sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “Lingkungan usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha” **tidak diterima**. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan variabel lingkungan usaha tidak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha pada pengusaha tenun ikat Troso Jepara. Hal ini dikarenakan pengusaha berpersepsi yang kurang baik pada lingkungan usaha mengenai keberhasilan usaha.

Namun hasil tersebut dipengaruhi karena jawaban/respon dari para responden dalam penelitian. Indikator lingkungan usaha mengenai keramahan lingkungan mendapatkan respon netral dengan nilai *mean* terendah sebesar 3,44. Dinamisme lingkungan menunjukkan respon yang setuju dengan nilai *mean* sebesar 3,81. kompleksitas lingkungan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,74. Hal ini berarti adanya perbedaan dari masing-masing individu para pengusaha. Sebab keberhasilan usaha adalah keberhasilan bisnis untuk mencapai tujuannya.

Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Alinda (2017) dan Ramadhani (2021) yang menyatakan bahwa lingkungan usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Akan tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh AraItto (2015) yang menyatakan bahwa lingkungan usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

### KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha, motivasi dan lingkungan usaha terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha Tenun Ikat Desa Troso Jepara. Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis menggunakan program pengolahan data SmartPLS 3.0, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh signifikan antara karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada pengusaha tenun ikat Desa Troso Jepara; 2) Terdapat pengaruh signifikan antara motivasi terhadap keberhasilan usaha pada pengusaha tenun ikat Desa Troso Jepara; 3) Lingkungan usaha tidak terbukti berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada pengusaha tenun ikat Desa Troso Jepara.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa variabel motivasi memiliki pengaruh dominan terhadap keberhasilan usaha. Diharapkan pengusaha tenun Troso Jepara selalu meningkatkan motivasi usahanya, karena terbukti dalam penelitian ini bahwa sebagai penentu keberhasilan usaha adalah motivasi pengusaha itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alinda, T. H. (2017). Pengaruh Partisipasi Aanggota, Lingkungan Usaha Dan Struktur Ppengendalian Intern Terhadap Keberhasilan Usaha Koper. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 13(4).
- Almaidah, S., & Eendarwati, T. (2019). Analisis Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal, Motivasi, Pengalaman, dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UKM Penghasil Mete di Kabupaten Wonogiri. *Edusaintek*, 3.
- AraIto, S. A. T., Caska, C., & Makhdalen, M. (2015). *Pengaruh Partisipasi Anggota dan Lingkungan Kerja terhadap Keberhasilan Koperasi Simpan Pinjam 17 Agustus Duri*. Riau University.
- Ardiyanti, D., & Mora, Z. (2019). Pengaruh Minat usaha dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha wirausaha muda di kota langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 168–178.
- Danumiharja, M. (2014). *Profesi Tenaga Kependidikan*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=NgNADAAAQBAJ>
- Dess, G. G., & Beard, D. W. (1984). Dimensions of organizational task environments. *Administrative Science Quarterly*, 52–73.
- Dewi, D. (2022). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Kuliner Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(2), 400–412.
- Diwyarthi, N. D. M. S., Maftuhah, R., Husaini, M., Lasmiatun, K. M. T., Setiawati, P. C., Suandika, M., & Guntarayana, I. (2022). *Teori Psikologi Industri dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit NEM. <https://books.google.co.id/books?id=XOZsEAAAQBAJ>
- Dr. Tanto Gatot Sumarsono, M. S. D. H. S. S. E. M. M. (2021). *Kewirausahaan Teori & Praktik*. Media Nusa Creative (MNC Publishing). <https://books.google.co.id/books?id=LQdMEAAAQBAJ>
- Ependi, A., & Winarso, B. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan KewirausahaanDan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman“. *Publikasi Uad*, 1(2), 1–12.
- Farida, E., & Widayanti, R. (2015). Analisis Pengaruh Motivasi, Kemampuan Kerja dan Jiwa Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Kripik Tempe Sanan Malang. *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 22(1), 50–59.
- Fauzani, E., & Siswati, E. (2020). Analisa Dampak Motivasi, Inovasi, dan Lokasi Pada Keberhasilan Usaha Kue Tradisional Holala Kota Jambi. *Citra Ekonomi*, 1(1).
- Gemina, D., & Harini, S. (n.d.). Keberhasilan Usaha Industri Mikro Kecil Menengah Makanan Ringan di Priangan Barat Pendekatan Lingkungan Usaha, Manajemen Usaha, Kreativitas, dan Inovasi. *Jurnal Operations Excellence: Journal of Applied Industrial Engineering*, 13(1), 99–110.
- Gemina, D., Yuningsih, E., & Andreani, F. C. (2020). Keberhasilan Usaha Koperasi Kspps Bmt Berkah Mandiri Sejahtera Cisarua Bogor Berbasis Lingkungan Usaha

- Dan Partisipasi Anggota. *Jurnal Visionida*, 6(2), 30–40.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2014). Partial Least Squares konsep, metode dan Aplikasi menggunakan program WarpPLS 4.0. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, 57.
- Hakim, L., & Prajanti, S. D. W. (2019). Pengaruh karakteristik wirausaha, kemampuan manajerial, dan tenaga kerja terhadap keberhasilan usaha IKM. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 698–712.
- Islam, M. A., Khan, M. A., Obaidullah, A. Z. M., & Alam, M. S. (2011). Effect of entrepreneur and firm characteristics on the business success of small and medium enterprises (SMEs) in Bangladesh. *International Journal of Business and Management*, 6(3), 289.
- Kotler, P., & Susanto, A. B. (2001). Manajemen pemasaran di Indonesia. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Liswati, S. K. (2021). *Produk Kreatif dan Kewirausahaan Teknik Komputer Jaringan SMK/MAK Kelas XII*. Gramedia Widiasarana indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=b2oYEAAAQBAJ>
- Mardia, M., Hasibuan, A., Simarmata, J., Lifchatullaillah, E., Saragih, L., Purba, D. S., Anggusti, M., Purba, B., & Noviasuti, N. (2021). *Kewirausahaan*. Yayasan Kita Menulis. <https://books.google.co.id/books?id=tfAeEAAAQBAJ>
- Nagel, P. J. F., & Suhartatik, A. (2022). Pengaruh Motivasi, Kompetensi Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Umkm Makanan Minuman Di Surabaya. *Prosiding HUBISINTEK*, 2(1), 1024.
- Ramadhani, A. R., Fourqoniah, F., & Andriana, A. N. (2021). Pengaruh Lingkungan Wirausahawan dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Angkatan 2016-2018). *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 5 (1), 38. *Isoquant: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 38–50.
- Silitonga, S. (2022). Modal Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) Yang Di Moderasi Oleh Lama Usaha. *Movere Journal*, 4(2), 14–25.
- Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Implikasinya dalam Belajar Matematika*. (n.d.). GUEPEDIA. <https://books.google.co.id/books?id=jKJKEAAAQBAJ>
- Tupamahu, F. A. S., Balik, D., & Tamaela, E. Y. (2021). Karakteristik Wirausaha, Tingkat Pendidikan dan Karakteristik Usaha Sebagai Penentu Keberhasilan Bisnis Pariwisata di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. *Jurnal Maneksi*, 10(1), 1–16.
- Widjaja, O. H., Budiono, H., & Olivia, G. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan Serta Motivasi Pada Keberhasilan Usaha Kota Pontianak. *Prosiding Serina*, 2(1).